

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan terkait Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna Melalui Program Desa Migran Produktif oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri di Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Penyadaran pada pemberdayaan yang dilaksanakan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri kepada pekerja migran purna di Desa Bedali masih dirasa kurang pada pelaksanaannya. Dengan Sosialisasi yang hanya dilaksanakan satu kali, belum tumbuh kesadaran pada sebagian besar pekerja migran Indonesia purna pada kelompok Tenaga Kerja Mandiri Dahlia yang berakibat mereka keluar dari kelompok, meskipun masih terdapat beberapa anggota yang sadar dan memilih untuk bertahan. Upaya pendampingan telah cukup membantu para anggota yang tersisa dalam proses produksi, namun masih belum mampu menarik kembali minat para Pekerja Migran Purna yang telah keluar dari kelompok.
2. Tahap Pengkapasitasan pemberdayaan yang dilaksanakan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri kepada Kelompok TKM Dahlia di Desa Bedali telah dilaksanakan dengan baik melalui diadakannya pelatihan dan pengembangan kapasitas yang diberikan. Dapat dilihat dari adanya penambahan kemampuan yang dimiliki para pekerja migran purna di desa Bedali, yang mulanya buah

nanas hanya dijual tanpa diolah, kini para pekerja migran telah mampu mengolahnya menjadi olahan sari nanas yang memiliki harga lebih. Meskipun, masih ada kesulitan dalam proses manajemen kelompok dan pengembangan produk.

3. Pada Tahap Pendayaan pemberdayaan ini Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri telah cukup baik memberikan daya kepada pekerja migran purna di Desa Bedali melalui bantuan modal usaha berupa alat dan bantuan mempromosikan produk pada acara gelar produk atau pameran-pameran. Dengan adanya bantuan modal alat tersebut para pekerja migran purna dapat terus melaksanakan produksi dan masyarakat mulai mengenal produk berkat bantuan promosi dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri.
4. Berdasarkan ketiga proses pemberdayaan yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri kepada pekerja migran Indonesia purna di Desa Bedali, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan belum dilaksanakan dengan optimal. Pemberdayaan tersebut belum menciptakan minat sebagian besar pekerja migran Indonesia purna untuk terus berwirausaha di desa asalnya, meskipun masih ada dari pekerja migran purna di kelompok TKM Dahlia yang memilih bertahan dan memanfaatkan skill dan pengetahuan yang telah diperoleh. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri masih perlu memperhatikan mengenai upaya-upaya penyadaran, sehingga keinginan untuk berdaya dapat tertanam kuat di golongan pekerja migran Indonesia purna ini dan untuk di masa depan tidak ada lagi para pekerja migran purna yang memutuskan untuk berhenti pada proses usaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian, maka yang dapat penulis sarankan dalam penelitian ini adalah :

1. Pihak Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri perlu lebih sering memberikan sosialisasi, pendampingan maupun upaya menumbuhkan minat yang lain agar mampu menarik minat kembali para Pekerja Migran Indonesia yang berhenti mengikuti produksi maupun menarik minat Pekerja Migran Indonesia purna lain di Desa Bedali untuk ikut berpartisipasi.
2. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri dapat mempertahankan konsistensi untuk memberikan pelatihan-pelatihan maupun pengembangan kapasitas melalui pengembangan kompetensi demi terus meningkatkan pengalaman dan kemampuan para Pekerja Migran Indonesia Purna demi kelanjutan usaha mereka serta pengembangan produk yang dihasilkan.